



UIN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6173/KOM-D/SD-S1/2023

**PENGARUH TERPAAN TAYANGAN PROGRAM SIARAN  
DAKWAH “ISLAM ITU INDAH” DI TRANS TV TERHADAP  
SIKAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT  
DESA PETAPAHAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Sebagian Memperoleh  
Gelar Sarjana Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

Oleh:

**AMAR RESKINA PUTRA**  
NIM. 11940311871

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2. Halaman Persetujuan Pembimbing**

**Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” Di  
Trans Tv Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan**

Disusun oleh :

AMAR RESKINA PUTRA

Nim : 11940311871

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 03 Oktober 2023


Mengetahui

Ketua Program

Studi Pembimbing



Dr. Muhammad Badri, M.Si.



Dr. Arwan, M.Ag

NIP. 19810313 201101 1 004

NIP. 196602251993031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Amar Reskina Putra  
NIM : 11940311871  
Judul : Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah "Islam Itu Indah" DI Trans Tv Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 16 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.I.Kom Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Sekretaris/ Penguji II

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Penguji IV

Dr. Usman, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amar Reskina Putra  
 NIM : 11940311871  
 Judul : Pengaruh Program Siaran Dakwah "Islam Itu Indah" di Trans TV Bagi Masyarakat Desa Petapahan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 12 April 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 April 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Usman, M. I. Kom**  
 NIK. 130 417 119

Penguji II,

**Rusyda Fauzana, M. Si**  
 NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amar Reskina Putra

NIM : 11940311871

Tempat/ Tgl. Lahir : Duri, 05 November 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah “ Islam Itu Indah” Di Trans Tv Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 November 2023

Yang membuat pernyataan



**Amar Reskina Putra**

**NIM :11940311871**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Senin, 25 September 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Amar Reskina Putra  
NIM : 11940311871  
Judul Skripsi : Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah "Islam Itu Indah" di Trans Tv Terhadap Sikap religiusitas Masyarakat Desa Petapahan


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Dr. Arwan, M.Ag  
NIP. 196602251993031002

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**: Amar Reskina Putra**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” Di Trans Tv Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah terpaan tayangan program siaran dakwah Islam Itu Indah berpengaruh terhadap sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan. Sampel penelitian ini berjumlah 82 orang yang merupakan masyarakat dusun 2 desa Petapahan, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang mana pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji T, uji F, koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara terpaan tayangan program siaran dakwah “Islam Itu Indah” berpengaruh terhadap sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan dengan melihat hasil uji regresi linear dengan menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditetapkan 0,05, pada uji koefisien determinasi juga didapatkan hasil Berdasarkan tabel output uji koefisien determinasi pada penelitian ini kolom RSquare mendapatkan nilai sebesar 0,362 dan dikalikan dengan 100% maka akan mendapatkan hasil sebesar 36,2% dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwasanya variabel terpaan tayangan program siaran dakwah “Islam Itu Indah” terhadap variabel sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan sebesar 36,2% sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh hal lain di luar dari cakupan penelitian ini. Adapun hasil uji hipotesis dari penelitian ini menunjukkan hasil  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan angka  $6,857 > 1,988$  yang artinya  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan hasil variabel terpaan tayangan program siaran dakwah “Islam Itu Indah” (X) memiliki pengaruh kepada variabel sikap religiusitas masyarakat desa petapahan (Y) yang signifikan.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara yang sama.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nama : Amar Reskina Putra**  
**Disusun : Communication**  
**Judul : The Effect of Exposure to the Da'wah Broadcast Program "Islam Itu Indah" on Trans TV on the Religious Attitudes of the Petapahan Village Community**

This research was conducted with the aim of finding out whether exposure to the Islam Itu Indah da'wah broadcast program had an effect on the religious attitudes of the people of Petapahan village. The research sample consisted of 82 people who were residents of hamlet 2 of Petapahan village. In this research, data analysis techniques were used, namely descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics, which in this research used validity tests, reliability tests, simple linear regression, T test, F test. , coefficient of determination and correlation coefficient. The results of the research show that there is an influence between exposure to the "Islam Itu Indah" da'wah broadcast program on the attitude of religiosity of the Petapahan village community by looking at the results of the linear regression test which shows a significance of 0.000 which is smaller than the significance value which has been set at 0.05, in the test Based on the output table of the coefficient of determination test in this study, the RSquare column obtained a value of 0.362 and multiplied by 100% will result in a result of 36.2%. This result can be interpreted as the variable exposure to the preaching broadcast program "Islam is Indah " towards the religiosity attitude variable of the Petapahan village community was 36.2% while the remaining 63.8% was influenced by other things outside the scope of this research. The results of the hypothesis test from this research show that the results of t-count > from t-table are  $6.857 > 1.988$ , which means that  $H_0$  is rejected. This shows that the results of the variable exposure to the preaching broadcast program "Islam is Beautiful" (X) have an influence on the religiosity attitude variable. Petapahan village community (Y) is significant.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala bimbingan, rahmat, hidayah, inayah-nya, serta kesehatan kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH TERPAAN TAYANGAN PROGRAM SIARAN DAKWAH “ISLAM ITU INDAH” DI TRANS TV TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA PETAPAHAN”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki peneliti, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Peristimewa kepada orang tua penulis, yaitu **Ayahanda Irwansyah dan Ibunda tercinta Mardiah serta Abangku Iskandar Maulana, Mardius Irvan, Hanif Manto Fani, Anang Maulana** yang selalu memberikan penulis motivasi yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, doa, motivasi, serta dukungannya baik secara moril dan materi.

Terima kasih atas segala ayahanda, ibunda, kakak, serta abang berikan dan tidak bisa dilupakan dan tidak mungkin terbalas oleh peneliti. Selanjutnya terima kasih pula peneliti ucapkan kepada **Dede Fatimah** yang selalu menemani perjuangan peneliti dalam meneliti penelitian ini, memberikan peneliti semangat



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk dapat melakukan penelitian, serta waktu, tenaga, materi, moril yang diberikan peneliti ucapkan Terima Kasih. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

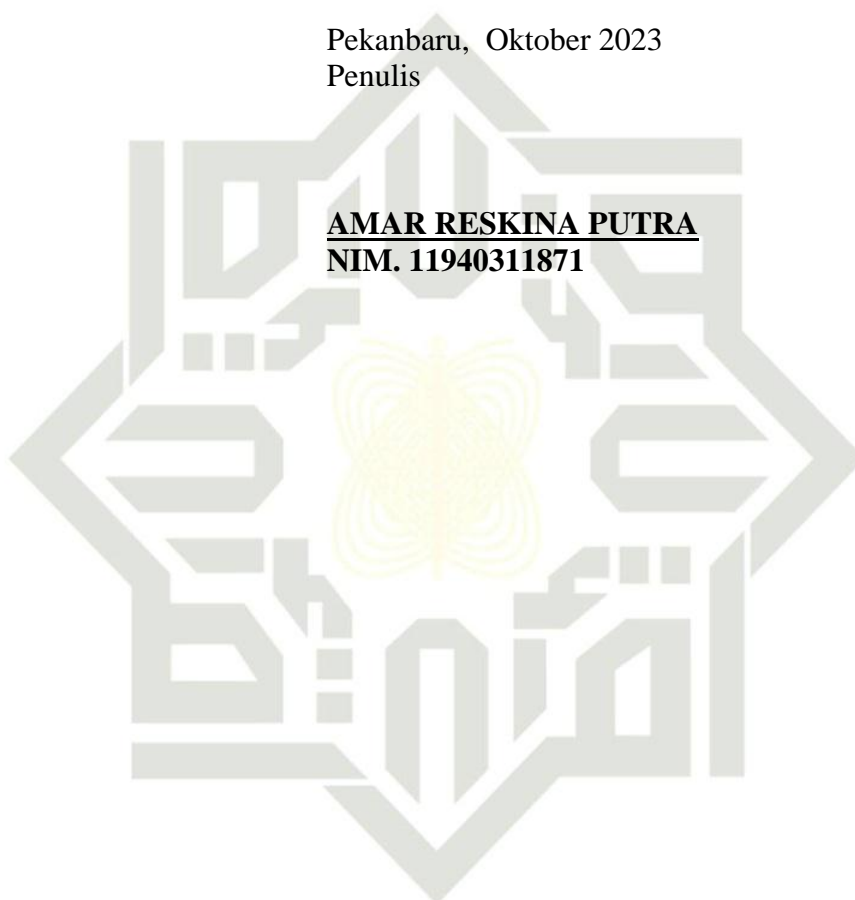
- Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Dekan, Wakil Dekan, I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.
- Ibuk Rohayati, S. Sos, M.I.kom. selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Arwan, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Penguji Sidang Skripsi yang telah memberi masukan kepada Skripsi penulis.
- Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas pendidikan pengajaran selama Penulis berada di kampus. Ilmu dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bagi saya di masa sekarang dan masa depan.
- Seluruh Staf dan Pegawai Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi Penulis.
- Terima kasih kepada Masyarakat yang telah bersedia memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian.
- Kepada teman – teman kelasku tercinta Ilkom G angkatan 2019 dan Broadcasting C angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaanya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.

11. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat pada umumnya.

Pekanbaru, Oktober 2023

Penulis

**AMAR RESKINA PUTRA**  
**NIM. 11940311871**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	5
1.3. Rumusan Masalah .....	9
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	13
2.3. Konseptualisasi dan Operasional Variabel.....	21
2.4. Kerangka Pikir .....	26
2.5. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Pendekatan Penelitian .....	29
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5. Uji Validasi dan Reabilitas.....	33
3.6. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Desa Petapahan.....	41
4.2. Sejarah Singkat Desa Petapahan .....	42



UIN SUSKA RIAU

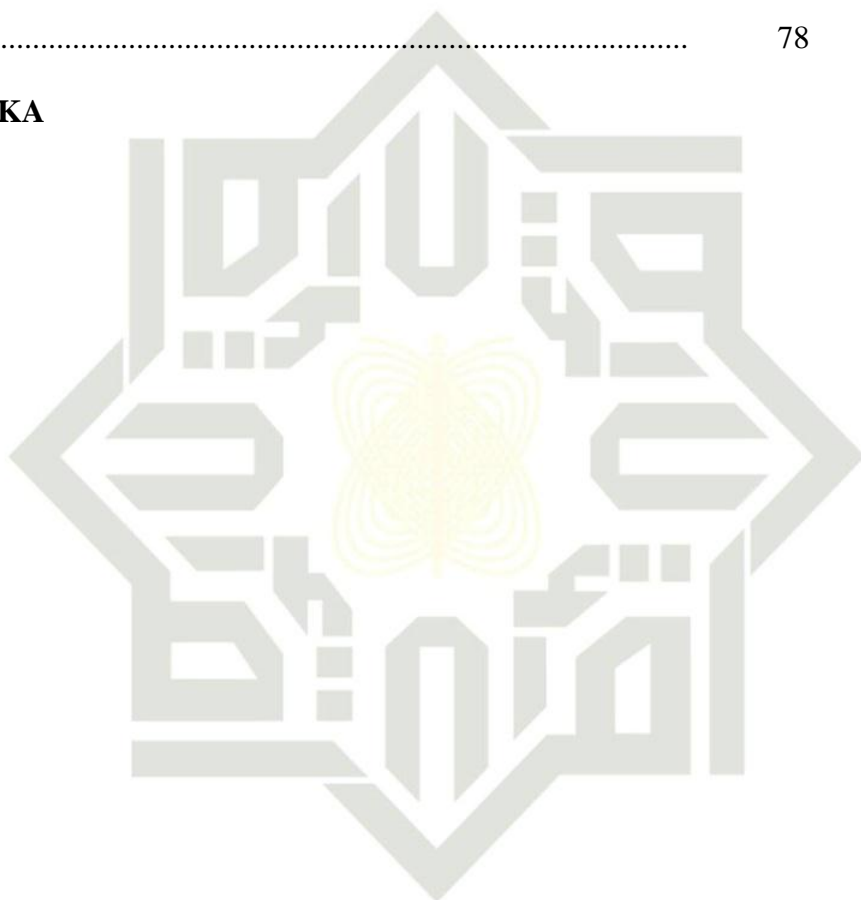
4.3. Visi dan Misi Desa Petapahan.....	43
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Hasil Penelitian .....	46
5.2. Pembahasan.....	68
<b>BAB IV KESIMPULAN</b>	
6.1. Kesimpulan .....	77
6.2. Saran.....	78

**BAB III DAFTAR PUSTAKA**

1. Disarankan mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2	Operasional Variabel.....	23
Tabel 3	Skor Jawaban Responden .....	33
Tabel 3	Tingkat Korelasi dan Kuatnya Hubungan .....	39
Tabel 4	Perbatasan Desa Petapahan .....	42
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Umu .....	48
Tabel 5.3	Penggunaan Televisi Waktu Satu Minggu.....	49
Tabel 5.4	Frekuensi Menonton Tayangan Islam Itu Indah Dalam Seminggu ..50	
Tabel 5.5	Durasi Menggunakan Televisi .....	51
Tabel 5.6	Durasi Menonton Siaran Islam Itu Indah.....	52
Tabel 5.7	Ketertarikan Responden Menonton Siaran Islam Itu Indah.....	53
Tabel 5.8	Responden Memahami Isi Pesan .....	54
Tabel 5.9	Responden Memperhatikan Topik Pembahasan .....	55
Tabel 5.10	Responden Merasa Mendapatkan Pengetahuan .....	57
Tabel 5.11	Responden Merasa Mendapatkan Informasi Ajaran Islam .....	58
Tabel 5.12	Responden Merasa Program Tersebut Dapat Menambah Wawasan.....	59
Tabel 5.13	Responden Tertarik Menonton Tayangan.....	60
Tabel 5.14	Responden Suka Dengan Pembawaan .....	61
Tabel 5.15	Responden Merasa Terbantu.....	62
Tabel 5.16	Responden Meneruskan Pesan Yang Mereka Dapat .....	64
Tabel 5.17	Responden Merasa Semakin Yakin .....	65
Tabel 5.18	Responden Mengikuti Anjuran .....	66
Tabel 5.19	Responden Merasa Orang Lain Perlu Menonton Juga.....	67
Tabel 5.20	Uji Validasi .....	69
Tabel 5.21	Uji Reabilitas Variabel X .....	70
Tabel 5.22	Uji Reabilitas Variabel Y .....	71
Tabel 5.23	Uji Normalitas.....	71
Tabel 5.24	Uji Regresi Linear Sederhana .....	72
Tabel 5.25	Koefisien Determinasi.....	73



UIN SUSKA RIAU

Tabel 5.26 Koefisien Korelasi .....	74
Tabel 5.27 Uji T .....	75
Tabel 5.28 Uji F .....	76



UIN SUSKA RIAU

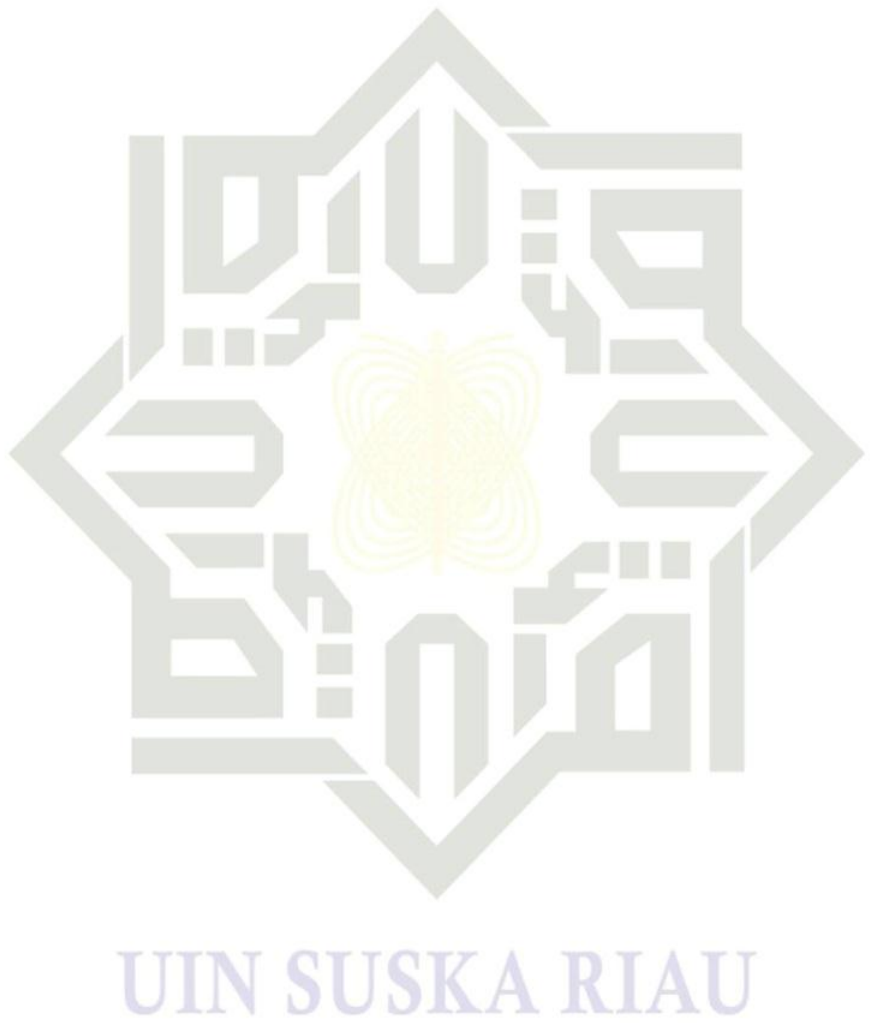
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
<b>Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Peneliti.....	26
---	----





## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Islam merupakan agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Nabi dan Rasul terakhir dijadikan pedoman hidup seluruh manusia hingga akhir zaman. Agama Islam merupakan agama yang benar. Agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah SWT. Dakwah merupakan aktivitas yang muncul sejak Islam dihadirkan oleh Allah kepada manusia. Dakwah merupakan kegiatan yang mengajak kebaikan dalam berbagai bentuk seperti dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan untuk mempengaruhi orang secara individual maupun kelompok supaya timbul kesadaran, penghayatan terhadap ajaran agama<sup>1</sup>.

Dalam era globalisasi ini, teknologi yang semakin maju, dakwah tidak hanya dilakukan secara tatap muka langsung. Selain itu dakwah juga menjadi tantangan dan peluang dalam berdakwah, dikatakan tantangan karena semakin beragamnya media massa membuat para pelaku dakwah mempunyai tantangan, dakwahnya itu bisa diterima oleh masyarakat. Tapi dikatakan peluang karena semakin beragam media komunikasi semakin mudah dan efisiennya seorang komunikator berhubungan dengan komunikan, maka dari itu jika komunikasi massa digunakan sebagai media dakwah akan mempercepat proses penyampaian pesan dakwah.<sup>2</sup>

Media massa sekarang menjadi media dakwah yang bisa dengan mudah dijumpai. Dengan banyaknya media dakwah yang ada, masyarakat sebagai media juga memiliki banyak akses untuk mendapatkan informasi. Salah satu pintasan mutakhir dari media massa merupakan televisi. Televisi sebagai media massa, adalah jenis yang keempat hadir di dunia, setelah kehadiran pers, film, dan radio. Televisi sudah mengubah dunia dengan terciptanya

1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>1</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). Hlm. 1-3  
<sup>2</sup>Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film Dan Media Digital* (Bandung: Benang Merah Press, 2004). Hlm. 10

dunia baru untuk masyarakat. Sebagai media yang bersifat audio visual, televisi sudah tampil sebagai media yang cukup sempurna<sup>3</sup>.

Dengan cepatnya perkembangan teknologi komunikasi, segala sesuatu yang berhubungan dengan orang banyak sangat mudah dilakukan. Televisi ini memberikan berjuta-juta yang diterima oleh manusia atau masyarakat bahkan lebih, khususnya masyarakat desa Petapahan. Melalui televisi inilah, proses komunikasi keagamaan mulai berkembang. Sekarang dakwah tidak hanya dilakukan dengan cara berceramah secara langsung di setiap pengajian. Dengan adanya televisi sebagai media dakwah, berharap bisa memberikan manfaat untuk perkembangan dakwah Islam dan media tersebut dapat dimanfaatkan ke arab yang positif. Program keagamaan yang hadir dan dikemas dalam televisi, bisa menjadi penyaring untuk setiap tindakan manusia untuk berbuat sesuai dengan moral dan norma-norma yang berlaku.

Televisi ini dianggap efektif dan efisien sebagai media dakwah, dan alat audio visual yang sangat berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Jaringan televisi berkembang cepat menjangkau masyarakat hingga pelosok. Teknologi televisi sudah berkembang sedemikian maju sehingga mampu menciptakan realitas sosial yang menyamai realitas sebenarnya di masyarakat<sup>4</sup>. Beberapa stasiun TV swasta mempunyai program acara ceramah pagi, di antaranya: Assalamualaikum Ustaz (RCTI), Wisata Hati Ustaz Yusuf Mansur (ANTV), Mama dan Aa' (Indosiar), Siraman Qolbu (MNC TV), Tabir Sunah (TRANS 7), Islam Itu Indah (TRANS TV), dan Alhamdulillah Akhirnya Aku Tahu (Global TV)<sup>5</sup>.

Dengan berbagai macam jenis program keagamaan yang tersedia, tentunya program-program tersebut memiliki metode dakwah yang beda guna tercapainya proses penyampaian dakwah. Program "Islam Itu Indah" adalah salah satu program keagamaan yang disiarkan di televisi. Program "Islam Itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>3</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). Hlm. 112

<sup>4</sup> Labib Muhammad, *Potret Sinetron Indonesia* (Jakarta: Mandar Utama Tiga Books Division, 2002). Hlm. 15

<sup>5</sup> Mutia Rahmi Pratiwi, 'Interpretasi Khalayak Terhadap Program Acara "Islam Itu Indah" Di Trans TV', *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi; Vol 3, No 1 (2014): January 2014, (2014)*, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8206>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indah” adalah kemasan dakwah yang berupa ceramah yang berbeda dengan acara dakwah lainnya. Program “Islam Itu Indah” dikemas dengan semenarik mungkin, terlihat dari yang membawakan materi, materi yang digunakan serta bintang tamu yang dihadirkan. Dari berbagai kemasan yang nampak dalam acara ini, Trans TV ingin menunjukkan bahwa kemasan dakwah yang didominasi dengan rumor yang banyak diminati oleh masyarakat.

Program acara Islam Itu Indah disiarkan setiap hari pukul 05.00-06.30. Sasaran dakwah program ini beragam, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa maupun para orang tua. Hal ini terlihat dari jamaah yang hadir menjadi audiens setiap harinya, serta bintang tamu yang hadir dari kalangan artis tanah air. Mulai dari artis senior hingga artis cilik, dan juga ibu pengajian dari berbagai daerah.

Acara Islam Itu Indah mempunyai rating yang tinggi dan termasuk dalam kategori acara terpopuler di awal tahun 2012. Islam Itu Indah sudah mempunyai banyak episode selama penayangannya<sup>6</sup>. Kesuksesan program acara juga dipengaruhi oleh narasumbernya. Narasumber berperan penting dalam program acara tersebut. Program Islam Itu Indah mempunyai beberapa narasumber di antaranya ustaz Nur Maulana dan Ustazah Oky Setiana Dewi. Para narasumber dakwah seperti program Islam Itu Indah tentunya memiliki metode dalam dakwah.

Program Islam Itu Indah pada setiap minggunya mendapatkan *rating share* rata-rata di atas 15%. Bisa dilihat dari program-program yang diterbitkan oleh Trans TV dalam acara Islam Itu Indah. Program Islam Itu Indah rata-rata unggul dalam hal *rating share* dengan para pesaingnya/program lainnya, baik itu program yang tayang pada jam tersebut (jam tayang program Islam Itu Indah) maupun program Agama lainnya. Itu artinya, program Islam Itu Indah banyak diminati dan disukai oleh masyarakat. Program Islam Itu Indah adalah salah satu contoh dari pengembangan metode dakwah yang dikembangkan melalui publikasi penyiaran dengan menggunakan media penyiaran televisi.

---

<sup>6</sup>ibid.

Memang sudah selayaknya di era modern seperti televisi, agar dakwah bisa diterima oleh masyarakat<sup>7</sup>.

Siaran dakwah di televisi secara tidak langsung sudah menciptakan ruang sosial baru yang tidak mempunyai batas, baik secara geografis, perbedaan tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, agama politik, maupun sosial budaya<sup>8</sup>. Sehingga saat ini menjadi lumrah di tengah masyarakat, bahwa dakwah tidak lagi dilakukan secara konvensional dengan ceramah satu arah dengan berdiri di podium atau panggung, tetapi sekarang dakwah dilakukan ataupun disiarkan di televisi dikemas secara lebih kreatif dan inovatif agar terlihat lebih menarik dan banyak di minati oleh masyarakat.

Animo masyarakat pada ketersediaan mengakses media massa kian banyak, serta penyiaran program siaran dakwah sudah menjadi salah satu program di semua stasiun televisi, merupakan indikasi bahwa saat ini siaran dakwah Islam Itu Indah yang mencapai ratusan episode dan mendapatkan *Rating Share* adalah bukti bahwa siaran itu mampu menarik minat masyarakat. Maraknya siaran dakwah di atas, menunjukkan semakin kuat hubungan interaktif antara agama, masyarakat dengan media masa yang meningkat dari waktu ke waktu. Mengingat televisi sekarang dipandang sebagai produk dan perkembangan alat telekomunikasi semata, tapi eksistensinya sebagai alat komunikasi massa yang efektif memberikan informasi dengan luas<sup>9</sup>. Program acara Dakwah Islam Itu Indah banyak diperbincangkan, dengan adanya salah satu tokoh yang dibawakan oleh Ustadz Maulana yang menyampaikan dakwah nya dengan bahasa yang ringan serta gaya yang unik atau sering melucu membuat masyarakat tertarik ataupun sangat berminat menonton siaran terutama masyarakat Desa Petapahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan serta hasil observasi yang dilakukan maka akan hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang akan diberikan judul “**PENGARUH TERPAAN TAYANGAN PROGRAM SIARAN DAKWAH “ISLAM ITU**

<sup>7</sup>Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008). Hlm. 28

<sup>8</sup>Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm. 97-99

<sup>9</sup>Muis, *Komunikasi Islami* (Bandung: Rosdakarya, 2001). Hlm. 188

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## INDAH” DI TRANS TV TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA PETAPAHAN”

### 2. Penegasan Istilah

Pada penulisan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat berbagai macam istilah yang peneliti gunakan, guna untuk menghindari kesalahpahaman akan persepsi akan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian skripsi ini, maka oleh karena itu peneliti akan memberikan penjelasan akan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penulisan ini yang tercantum dalam judul peneliti sebagai berikut:

#### 2.1. Pengaruh

Kata pengaruh jika diartikan dalam buku besar KBBI memiliki makna sebagai dampak dari sesuatu yang dapat membuat watak, rasa kepercayaan atau tingkah laku seseorang<sup>10</sup>. Dalam artian pengaruh merupakan sebuah perubahan dialami disebabkan sesuatu hal, perubahan yang dimaksud berupa perubahan kepribadian manusia.

Dalam penelitian ini kata pengaruh yang dimaksudkan adalah dampak yang diterima oleh responden penelitian ini yaitu masyarakat Desa Petapahan berupa Perilaku Keagamaan dalam Terpaan Tayangan Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” Di Trans7

#### 2.2. Program Siaran

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau wacana. Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program sebagai acara tetapi menggunakan istilah siaran yang di definisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang di sajikan berbagai bentuk. Tetapi kata program lebih sering di gunakan pada dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata siaran untuk mengacu pada pengertian acara. Program merupakan segala hal yang di tampilkan di stasiun penyiaran supaya memenuhi kebutuhan penontonnya. Dengan itu program mempunyai definisi yang sangat luas<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini makna program siaran yang dimaksud

Awli Hasan & dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen. (Jakarta, 2005). Hlm. 145.  
Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2018). Hlm. 199-200

adalah program Islam Itu Indah yang tayang pada stasiun televisi swasta

Trans7

### 2.3. Dakwah

Secara terminologi dakwah di artikan sebagai kegiatan berupa ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun tingkah laku yang di lakukan secara sadar dan terencana (melalui media tertentu) dalam rangka agar mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kolektif, supaya timbul pada dirinya sebuah pengertian dan, kesadaran, sikap, penghayatan, pengalaman, terhadap ajaran agama untuk pesan yang di sampaikan kepada tidak ada unsur-unsur paksaan<sup>12</sup>.

Dalam penelitian ini makna dakwah yang dimaksud adalah dakwah yang disampaikan dalam program Islam Itu Indah yang tayang di stasiun televisi Trans7.

### 2.4. Sikap Religiusitas

Religiusitas adalah tentang keberagamaan, atau suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama<sup>13</sup>.

Dalam Penelitian ini sikap religiusitas merupakan sikap keagamaan masyarakat desa petapahan, dan sikap religiusitas ini menjadi variabel dalam penelitian ini nantinya akan peneliti kaitkan ke dalam teori efek komunikasi

### 2.5. Masyarakat Desa Petapahan

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.

### 1.3. Rumusan Masalah

Setelah menjabarkan permasalahan yang telah peneliti jelaskan pada latar belakang, serta meninjau dari beberapa permasalahan yang peneliti lihat dan perhatikan yang terjadi di lapangan, maka dapatlah peneliti membuat rumusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>12</sup> M Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 6  
<sup>13</sup> Julina, *Perilaku Religiusitas Konsumen Berdasarkan Perspektif Islam* (Jakarta: Soega Publishing, 2019).

masalah dalam penelitian yang peneliti lakukan, adapun pada penelitian ini terdapat rumusan masalahnya adalah **Apakah Terdapat Pengaruh Terpaan Tayangan Program Siaran “Islam Itu Indah” di Trans7 Terhadap Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan?**

#### **4. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana suatu hal dalam penelitian terdapat tujuan akan dilakukannya penelitian tersebut, begitu pula dalam penelitian yang peneliti lakukan, terdapat tujuan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh terpaan tayangan program siaran “Islam itu indah” di trans7 terhadap masyarakat desa Petapahan

#### **5. Manfaat Penelitian**

Dilakukannya suatu penelitian bertujuan untuk mendalami suatu permasalahan dalam penelitian tersebut, yang mana diharapkan dengan adanya penelitian tersebut terdapat manfaat peneliti yang telah dilakukan, manfaat dilakukannya penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis, begitu pula halnya dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini, dimana peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara akademisi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun secara praktis yang dapat dirasakan akan dilakukannya penelitian ini

##### **5.1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya dalam menerapkan pengaruh siaran dakwah “Islam Itu Indah” di kalangan masyarakat Desa Petapahan

##### **5.2. Manfaat Praktis**

Diharapkan mampu menjadi bahan masukan kepada berbagai pihak untuk tetap menerapkan pengaruh baik di acara siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV bagi masyarakat Desa Petapahan.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Agar dapat gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:



## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan Kajian Terdahulu, Kajian Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data dan Teknik Analisis Data.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAAN**

Bab ini berisikan gambaran umum obyek penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II KAJIAN TEORI

### Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan kajian terdahulu adalah usaha bagi peneliti untuk dapat melakukan suatu perbandingan dan selanjutnya mendapatkan ide baru untuk penelitian berikutnya. Selain itu, tinjauan literatur juga membantu penelitian dalam menempatkan diri dan menunjukkan keaslian dari penelitian yang dilakukan. Dengan memperhatikan penelitian terdahulu, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti. Adapun penelitian terdahulu dalam peneliti yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aulia Iلسya pada tahun 2019 dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Program Islam Itu Indah Di Trans TV Terhadap Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas*”<sup>14</sup>. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan ilmu dakwah dan komunikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei yang berpedoman pada kuesioner, dan dokumentasi. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas Siaran di TRANS TV “Islam Itu Indah”, perbedaannya penelitian ini membahas metode dakwah “Islam Itu Indah” kesadaran remaja tentang bahaya seks bebas

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Selly Putri Muliani pada tahun 2019, dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Tayangan Televisi Trans TV Program Acara Islam Itu Indah Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Penukul*”<sup>15</sup>. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data adalah observasi dan angket. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas program Islam itu indah di Trans TV, perbedaannya penelitian ini membahas akhlak Siswa SMA Negeri 2 Penukul.

---

<sup>14</sup> Muhammad Aulia Iلسya, 'Pengaruh Program Islam Itu Indah Di Trans TV Terhadap Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

<sup>15</sup> Selly Putri Muliani, 'Pengaruh Tayangan Televisi Trans TV Program Acara Islam Itu Indah Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Penukul' (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ishaq Ma'arif pada tahun 2020 dengan judul penelitian "*Pengaruh Terpaan Program Khazanah Di Trans7 Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa IAIN Surakarta*". Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan data hasil penelitian dengan statistik, teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan studi pustaka. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan televisi sebagai media dakwah, perbedaannya penelitian ini membahas terpaan program khazanah di TRANS7 terhadap peningkatan pemahaman keagamaan mahasiswa

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Devi Winda Sari pada tahun 2012 dengan judul penelitian "*Pengaruh Terpaan Tayangan Islam Itu Indah Di Trans TV Terhadap Peningkatan Ilmu Pengetahuan Agama Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2009)*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang di gunakan survei dengan tipe penelitian asosiatif. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang siaran "Islam itu indah", perbedaannya penelitian ini membahas tentang terpaan tayangan Islam itu indah terhadap peningkatan ilmu pengetahuan agama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sepna Sri Lestari pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Hubungan Kualitas Program Siaran Islam Menyapa Dengan Kepuasan Pendengar Pada Radio Bahana Batang Hari Fm. Jambi*". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas program acara siaran, perbedaannya penelitian ini adalah kualitas program siaran Islam menyapa dengan kepuasan pendengar pada radio<sup>16</sup>.

<sup>16</sup> Sepna Sri Lestari, 'Hubungan Kualitas Program Siaran Islam Menyapa Dengan Kepuasan Pendengar Pada Radio Bahana Batang Hari Fm Jambi', *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, vol. 4, no. 2 (2021), hlm, 46–53,.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Angga Rakadiwak Tusan, Ido Prijana Hadi, dan Daniel Budiana dengan judul penelitian *Pengaruh Terpaan Media Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Pada Program Religi “Kata Ustadz Solmed” Di SCTV*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh terpaan media terhadap sikap masyarakat Surabaya pada program religi “Kata Ustadz Solmed” di SCTV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan pengaruh variabel terpaan media terhadap sikap masyarakat Surabaya pada program religi “Kata Ustadz Solmed” di SCTV. Hasil Penelitian ini bahwa terpaan media memberikan pengaruh yang kuat terhadap sikap masyarakat Surabaya pada program religi “Kata Ustadz Solmed” di SCTV. Hal ini disebabkan karena masyarakat Islam Surabaya menunjukkan sikap yang positif terhadap program tersebut dengan menyukai dan mengetahui faktor-faktor yang mendukung program acara tersebut<sup>17</sup>.an

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki pada tahun 2022 dengan judul penelitian, *“Pengaruh Aktivitas Dakwah Bobotoh Taqwa Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode survei yang berpedoman pada kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dakwah Bobotoh Dakwah sangat berpengaruh terhadap peningkatan keshalehan sosial. Pengaruh Aktivitas dakwah dalam meningkatkan keshalehan sosial sebanyak 78.8%. Pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif. Dengan adanya kegiatan dakwah oleh Bobotoh Taqwa terutama dalam program-programnya dibidang sosial membuat pengaruh yang baik dan juga secara tidak langsung berpengaruh juga bagi keshalehan individualnya seperti selalu mementingkan ibadah terlebih dahulu dibanding kegiatan lain seperti

---

Angga Rakadiwak Tusan, Ido Prijana Hadi, & Daniel Budiana, 'Pengaruh Terpaan Media Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Pada Program Religi “Kata Ustadz Solmed” Di SCTV', *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra*, vol. 7, no. 1 (2019), hlm, 1–12,.



menonton pertandingan Persib<sup>18</sup>. Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas program dakwah, perbedaannya dengan penelitian pengaruh tayangan program dakwah

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Atha Zhafira pada tahun 2020 dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Program Mamah Dan Aa Beraksi Episode 'Nistanya Zina Dan Penyimpangan Seksual' Terhadap Tingkat Kesadaran Remaja Akan Bahaya Zina (Studi Pada Siswa/siswi SMAN 87 DKI Jakarta)*”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode survei yang berpedoman pada kuesioner. Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu, sama – sama membahas dakwah, perbedaannya penelitian ini fokus “nistanya zina dan penyimpangan seksual” terhadap kesadaran remaja akan bahaya zina

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Darmawan pada tahun 2020 dengan judul penelitian “*Respons Jamaah Majelis Taklim Al-Ma'ruf Kebon Jeruk Jakarta Barat Pada Tayangan Program TV Mamah Dan Aa Beraksi Episode Pengaruh Media Sosial Dalam Ibadah Di Indosiar*”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tayangan program dakwah, perbedaannya penelitian ini membahas respons jamaah majelis taklim al-ma'ruf terhadap pengaruh media sosial dalam ibadah di Indosiar

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Egie Winadya, pada tahun 2017 dengan judul penelitian “*Pengaruh Terpaan Program “Berita Islami Masa Kini Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Ajaran Islam Ibu-ibu Majelis Ta'lim Al-Ikhlash*” Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dimana peneliti mengumpulkan informasi menggunakan kuesioner. Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas dakwah melalui media

<sup>18</sup> Muhammad Rizki & Bambang Saiful, 'Pengaruh Aktivitas Dakwah Bobotoh Taqwa Dalam Meningkatkan Keshalehan Sosial' (2022), hlm, 5–8,.

televisi, perbedaannya penelitian ini meneliti terpaan berita islami masa kini terhadap pemenuhan kebutuhan informasi ajaran Islam ibu-ibu Majelis Ta'lim Al-

Iqbal

## Landasan Teori

Landasan teori atau dapat disebut juga dengan konsep penelitian yang mana dalam hal ini berisikan tentang variabel penelitian, variabel tersebut sesuai dengan judul penelitian atau masalah dari penelitian. Hal tersebut perlu dibatasi pengertiannya, guna untuk mengurangi dan menghindari kesalahan penafsiran konsep dalam penelitian<sup>19</sup>. Oleh karena hal tersebut dalam penelitian yang akan peneliti teliti terdapat beberapa konsep ataupun variabel penelitian, adapun hal tersebut sebagai berikut:

### 2.1. Teori Hierarki Efek Komunikasi

Dalam bukunya Steven H. Chaffee di dalam buku *Psikologi Komunikasi* yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat menyebutkan bahwasanya media massa memiliki efek, efek tersebut terdiri dari perasaan khalayak terhadap media, penyaluran, jadwal kegiatan, efek ekonomis. Selanjutnya dalam buku tersebut ia lebih merinci pengaruh yang disebabkan oleh media massa terdiri sebagai berikut<sup>20</sup>:

#### Efek Kognitif

Penjelasan efek kognitif dari media massa menurut McLuhan yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat media massa merupakan alat Indera tambahan, maksud dari hal tersebut merupakan media massa dapat menjadikan seseorang menerima informasi yang tidak dapat dialami secara langsung.

Efek kognitif adalah efek yang diterima pada khalayak di media massa, efek ini memiliki sifat yang informatif, membuat khalayak mendapatkan informasi tentang sesuatu hal, membuat khalayak tersebut dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga dengan hal tersebut khalayak mendapatkan wawasan serta meningkatkan pengetahuannya.

<sup>19</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005). Hlm. 102

<sup>20</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm. 217.

Dari penjelasan tersebut dapat kita ambil contoh dari suatu peristiwa dimana suatu daerah yang sedang terjadinya konflik, dengan adanya media massa masyarakat yang di luar daerah tersebut dapat mengetahui informasi peristiwa konflik tersebut, dan dapat merasakan apa yang sedang terjadi, dengan penjabaran informasi di media massa masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang konflik yang terjadi di luar daerah masyarakat tersebut

#### Efek Afektif

Dampak media massa memberikan efek afektif pada khalayak, efek afektif merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perasaan penerima media massa tersebut, seperti sedih, senang, gembira, iba, haru, dan sebagainya.

Pada dasarnya efek ini mempengaruhi emosional dari penerima media massa. Onong Uchjana Effendy lebih menjelaskan efek afektif yang ditimbulkan media massa sebagai berikut<sup>21</sup>:

#### 1) Emosional

Emosional merupakan suatu hal yang meliputi perasaan khalayak penerima media massa yang timbul setelah menggunakan media massa. Dari penjelasan ini dapat ditarik satu contoh ketika masyarakat Indonesia merasa prihatin akan kejadian yang di sebarakan di media massa tentang kerichuan di Stadion Kanjuruhan yang menewaskan 127 orang

#### 2) Skema Kognitif

Skema kognitif merupakan suatu bentuk dari naskah pada jalan pikiran yang dapat disebut dengan alur akan suatu peristiwa, hal ini dapat ditarik suatu contoh ketika masyarakat Indonesia mengetahui harga BBM naik, maka harga pokok akan naik juga, dengan adanya hal tersebut menimbulkan rasa cemas pada rakyat Indonesia





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Suasana Terpaan

Suasana Terpaan Informasi massa merupakan suatu efek yang timbul ketika suatu suasana atau peristiwa sekitar ketika khalayak media massa menggunakan media massa.

### 4) Predisposisi Individual

Hal ini mengarah kepada bentuk atau karakteristik khas individu, dengan kata lain dalam hal ini setiap orang memiliki efek yang tergantung kepada sifat atau ciri dari penerimanya. Seperti halnya seseorang yang periang lebih mudah terhibur dibandingkan dengan orang yang biasa saja.

### 5) Identifikasi

Identifikasi merupakan bentuk sejauh mana khalayak merasa keterlibatan dengan seseorang yang sedang ditampilkan di media massa, dalam hal ini penerima media massa menepatkan dirinya di dalam posisi seseorang tersebut

## 3. Efek Behavioral

Efek ini juga dapat disebut dengan efek konatif yang mana dampak dari suatu media massa memberi efek pola-pola perilaku yang sedang diamati<sup>22</sup>. Efek ini dapat terbagi menjadi beberapa bagian, adapun hal tersebut sebagai berikut:

### 1) Efek Prososial

Efek ini timbul dikarenakan penerima media massa dapat menambah kepandaian atau ilmu pengetahuan, karena di media massa dapat memberikan efek yang bermanfaat bagi banyak orang

### 2) Agresi

Efek ini timbul ketika seseorang menerima suatu contoh yang ditampilkan di media massa, efek ini mengacu kepada khalayak yang mencontoh suatu hal yang ia konsumsi di media massa.

<sup>22</sup>Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019). Hlm. 181.

### 3) Efek Sosial Komunikasi

Efek ini memberikan penerima media massa dampak yang berbeda-beda, karena media massa mempunyai cara yang berbeda-beda penyampaiannya, sehingga dengan hal tersebut membuat efek yang berbeda pula pada penerimanya

## 2. Teori Terpaan Media

Terpaan Informasi merupakan sebuah kegiatan yang meliputi membaca, melihat serta mendengar dari media yang memiliki pengalaman serta perhatian akan suatu pesan tersebut, yang mana hal itu dapat terjadi kepada khalayak ataupun perorangan. Terpaan Informasi dalam suatu media massa tidak hanya sebatas meliputi khalayaknya merasakan peranan ataupun kehadiran media massa tersebut, melainkan Terpaan Informasi di media massa juga meliputi khalayak tersebut terbuka akan pesan yang diberikan di media massa tersebut<sup>23</sup>. Dalam bukunya Jalaluddin Rakhmat mengutip pendapat Rosengren (1974) yang menyatakan bahwasanya Terpaan Informasi dapat dijalankan menjadi banyaknya waktu yang dihabiskan dalam berbagai jenis dari media tersebut, pesan yang dibagikan media tersebut serta berbagai macam hubungan yang terjadi antara khalayaknya akan menjadi satu kesatuan dengan media tersebut.

Sementara Rachmat Kriyanto mengutip pendapat Bove dan Arnes yang menyatakan bahwasanya media exposure merupakan kaitan akan penyajian akan program dalam media<sup>24</sup>. Media exposure memiliki kendala biasanya terjadi ketika hanya sejumlah orang saja dari keseluruhan khalayak yang bersedia untuk memberikan perhatian penuh isi pesan yang ada di media tersebut. Tidak jarang khalayak dalam medianya hanya menaruh perhatian sementara, dalam artian lain khalayak tersebut tidak menerima pesan utuh yang diberikan oleh media tersebut, khalayak tersebut hanya menerima pesan di awal saja.



<sup>23</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm. 88

<sup>24</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). Hlm. 209.





Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terpaan Informasi tidak hanya dinilai dari aktivitas khalayak dalam media tersebut, akan tetapi Terpaan Informasi juga dinilai dari keterbukaan khalayak dalam menerima pesan yang disampaikan oleh media tersebut. Terpaan Informasi meliputi kegiatan menerima pesan media dengan mendengarkan, menonton, membaca pesan dari media massa yang tersedia. Pendapat Sari dalam bukunya Terpaan Informasi meliputi berusaha mencari data audience atau penggunaannya, bagaimana penggunaan media yang dilakukan oleh pengguna media tersebut, jenis media yang digunakan<sup>25</sup>, frekuensi penggunaannya, seta lama waktu media tersebut digunakan. Untuk dapat mengukur Terpaan Informasi terhadap penerima pesan media tersebut dapat diukur, adapun hal tersebut sebagai berikut<sup>26</sup>:

#### 1. Frekuensi

Frekuensi yakni sering atau rutinitas khalayak dalam menggunakan media dan menerima pesan media

#### 2. Durasi

Lama waktu khalayak menggunakan serta menerima pesan media atau dapat disebut dengan durasi penggunaan media

#### 3. Atensi

Perhatian khalayak akan dalam pesan yang diberikan media tersebut dapat disebut sebagai atensi yang pada dasarnya merupakan tingkat perhatian khalayak terhadap pesan media tersebut.

### 2.2.3. Sikap Religiusitas

Religiusitas adalah tentang keberagamaan, atau suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama<sup>27</sup>. Pendapat lain mengenai religiusitas dikemukakan oleh Zakiah Daradjat adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*) dan tidak hanya sekedar mengaku memiliki agama. Meliputi

<sup>25</sup>Endang S. Sari, *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar Dan Pemirsa* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993). Hlm. 29.

<sup>26</sup>Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, & Siti Karlinah, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009). Hlm. 81.

<sup>27</sup>Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. Hlm 83



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas agama), dan sikap sosial keagamaan. Di dalam Islam religiusitas dan garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, syariah dan akhlak, atau dengan kata lain: iman, Islam, dan ihsan. Jika segala unsur itu telah dimiliki oleh seseorang maka dialah insan beragama yang sesungguhnya.

Terdapat 5 (lima) dimensi religiusitas menurut R.Stark dan C.Y Glock yaitu, dimensi keyakinan, peribadatan atau praktek agama, penghayatan, pengalaman, dan pengetahuan agama. Namun hanya ada 3 (tiga) dimensi religiusitas yang cocok dalam perspektif Islam menurut Ancok, sebagaimana ungkapan Anshari bahwa pada dasarnya Islam dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak, di mana ketiga dimensi ini saling berhubungan. Di mana akidah menjadi sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak. Oleh sebab itu, ketiga dimensi ini merupakan dimensi keyakinan yang disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama yang disejajarkan dengan syariah, dan dimensi pengalaman yang disejajarkan dengan akhlak.

#### 1. Dimensi Keyakinan atau Akidah Islam

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkatan keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang sifatnya fundamental dan dogmatik. Isi suatu dimensi dalam keberislaman adalah yang menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, adanya surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

#### 2. Dimensi Peribadatan/Praktik atau Syariah

Seberapa tingkat kepatuhan seorang muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan dan dianjurkan oleh agamanya merupakan hal yang menunjuk dimensi ini. Kemudian isi dari dimensi ini dalam keberislaman adalah pelaksanaan salat, zakat, puasa, haji, membaca Al-Quran, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf pada bulan puasa, dan sebagainya

#### 3. Dimensi Pengalaman atau Akhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Seberapa tingkatan seorang Muslim dalam berperilaku jika diberi motivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yang sebagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lainnya merupakan hal yang merujuk pada dimensi ini. Kemudian isi dari dimensi ini dalam keberislaman adalah suka menolong, bekerja sama, menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berperilaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, dan mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang agar hidup sukses menurut ukuran Islam dan lain sebagainya.

#### 2.2.4. Program Siaran Dakwah

Kata “siaran” adalah padanan dari kata broadcast dalam bahasa Inggris.

Undang-undang penyiaran memberikan definisi siaran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan siaran<sup>28</sup>. Sementara Dakwah adalah aktivitas atau usaha untuk mengubah individu atau masyarakat pada keadaan yang lebih baik dalam berbagai persoalan menurut ajaran Islam, untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Menurut Samsul Munir Amin, dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain supaya mereka menerima ajaran Islam dan menjalankannya sesuai dengan ajaran Islam, dalam keidupan bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik dunia maupun akhirat, dengan menggunakan berbagai media dan cara-cara tertentu<sup>29</sup>.

Program siaran merupakan satu bagian atau segmen dari siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan.<sup>30</sup> Sehingga memberikan definisi bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diutarakan. Masing-

<sup>28</sup> Burhan Fanani, *Buku Pintar Menjadi MC, Pidato, Penyiar Radio Dan Televisi* (Yogyakarta: Aksara, 2013).

<sup>29</sup> Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008), h. 8.

<sup>30</sup> Hidajanto Djamil, Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 149.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (programming), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya. Pada stasiun tertentu, jadwal program sudah dirancang dalam satu bulanan bahkan enam bulan ke depan

### 5. Masyarakat Desa Petapahan

Dalam buku Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial karangan Abdul Sai di jelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata masyarakat (arab), yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama, dengan saling berhubungan , selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia).

Bermasyarakat bagi manusia merupakan hal yang penting, manusia tidak bisa hidup sendiri kekepannya dan manusia baru bisa disebut manusia yang sempurna apabila ia bisa bersama dengan manusia lain dalam bermasyarakat. Adnan Nasution menjelaskan bahwa hidup bermasyarakat mutlak bagi manusia agar bisa menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya, yakni sebagai *humain being*, orang atau oknum. Bukan sekedar dalam definisi biologis, tetapi benar-benar bisa berfungsi sebagai manusiaa yang bisa bermasyarakat serta berkebudayaan

Desa petapahan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tapung. Desa petapahan terletak di pinggir sungai Tapung kiri dan dikelilingi oleh sungai kecil yaitu Sungai Petapahan. Desa petapahan ini berada di pertengahan sepanjang aliran sungai tapung kiri yang bermuara disungai jantan (sungai Siak).

Sebelum Desa Petapahan ini diresmikan menjadi sebuah desa, Desa Petapahan ini telah memiliki sistem pemerintahan yang berbentuk kerajaan petapahan. Dahulunya, kerajaan ini dipimpin oleh Raja Said Muhammad bin Said Alwi al-Jufri. Setelah Raja Said Muhammad bin Said Alwi Al-Jufri wafat kemudian kepemimpinan kerajaan dilanjutkan oleh raja Said Ahmad bin Said Abdurahman al-Hinduan. Raja yang memimpin kerajaan petapahan ini merupakan keturunan Rasuah yang berasal dari arab.

Hingga saat ini keturunan kerajaan masih berada di desa petapahan. Dimana keturunan kerajaan tersebut bergelar Said dan Syarifah. Gelar Said untuk laki-laki dan gelar Syarifah untuk perempuan. Masyarakat Desa Petapahan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma adat, hal ini dapat dilihat dari



aktivitas keseharian masyarakatnya yaitu dalam cara berpakaian, bergaul, berbicara dan sangat menjaga tata krama serta sopan santun dalam bermasyarakat

### 2.3.1.3. Konseptualisasi dan Operasional Variabel

Untuk memahami cara melakukan penelitian, kita perlu menjelaskan secara konseptual dan operasional. Konseptualisasi variabel adalah langkah pertama dalam merancang penelitian, di mana peneliti mendefinisikan konsep-konsep yang akan diteliti dalam penelitian. Ini mencakup mengidentifikasi variabel utama yang akan diteliti., mengkaji literatur yang ada untuk memahami konsep-konsep tersebut secara mendalam, dan mengembangkan definisi operasional yang jelas untuk setiap variabel. Konseptualisasi variabel melibatkan pemahaman yang menyeluruh tentang konsep-konsep yang akan diteliti, memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, sedangkan operasionalisasi variabel adalah langkah selanjutnya dalam perancangan penelitian di mana peneliti mengubah konsep abstrak menjadi variabel yang dapat diukur atau diamati dalam penelitian empiris.

Hal tersebut melibatkan menggambarkan cara konsep-konsep yang telah didefinisikan secara konseptual akan diukur atau diobservasi dalam penelitian. Operasionalisasi variabel melibatkan memilih indikator atau item yang akan digunakan untuk mengukur variabel, menentukan jenis skala pengukuran yang akan digunakan, dan merencanakan prosedur pengumpulan data. dan merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab. adapun hal tersebut sebagai berikut:

#### 2.3.1.1. Konseptualisasi Variabel

Konseptualisasi digunakan untuk menghindari interpretasi yang berbeda tentang variabel penelitian. Menurut Hamidi, definisi konseptual adalah batasan yang diberikan oleh peneliti untuk memahami variabel-variabel konsep yang akan diukur, diteliti dan dikumpulkan datanya.<sup>31</sup>

<sup>31</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007). Hlm. 48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseptualisasi adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan kerangka teoritis dan menjadi panduan dalam melakukan penelitian. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

1. Variabel Independen/Variabel bebas (X) Terpaan Informasi Media Sosial.  
 Untuk dapat mengukur terpaan media terhadap penerima pesan media tersebut dapat diukur, adapun hal tersebut sebagai berikut<sup>32</sup>:
  - 1) Frekuensi, yakni sering atau rutinitas khalayak dalam menggunakan media dan menerima pesan media.
  - 2) Durasi, merupakan waktu khalayak menggunakan serta menerima pesan media atau dapat disebut dengan durasi penggunaan media.
  - 3) Atensi, iyalah perhatian khalayak akan dalam pesan yang diberikan media tersebut dapat disebut sebagai atensi yang pada dasarnya merupakan tingkat perhatian khalayak terhadap pesan media tersebut
2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y) Sikap Religiusitas  
 Di dalam penelitian ini, peneliti mengaitkan sikap religiusitas dengan hierarki efek komunikasi. Dimana, terdapat perubahan secara kognitif, afektif, dan behavioral seseorang khususnya para pengikut akun dakwah di Instagram yang menerima pesan dakwah melalui postingan akun tersebut. Sehingga dari situ, seseorang akan mengetahui mana yang akan dikehui serta menjadi mengetahui. Efek afektif tersebut ditimbulkan dengan adanya pembentukan serta perubahan sikap, dimana setelah adanya pengetahuan baru mengenai pesan dakwah yang didapatkan tersebut, seseorang akan mengadopsi dan juga merubah sikap tersebut. Kemudian setelah itu efek Behavioral, yaitu efek yang juga dikaitkan dengan dimensi religiusitas dalam hal peribadatan dan pengalaman. Perubahan ini menimbulkan perilaku sosial, sehingga jika memasuki rana perilaku, maka secara tidak langsung, efek ini mengenai kognitif, afekti dan behavior.

Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, & Siti Karlinah, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014). Hlm. 164



Hak Cipta dan Denda UIN Suska Riau  
 Hak Cipta dan Denda UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.3.2. Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan pada variabel yang akan diteliti dan diukur, sehingga setiap variabel memiliki arti yang spesifik dan sesuai dengan aktivitas yang diukur. Dalam hal ini, variabel ditetapkan dengan cara yang spesifik dan terukur dalam lingkup penelitian.

Variabel dapat diartikan sebagai karakteristik atau atribut dari seseorang atau objek yang memiliki perbedaan antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel-variabel yang akan diukur kemudian dijelaskan sebagai sub-variabel, dan kemudian sub-variabel itu dipecah menjadi komponen-komponen yang dapat diukur<sup>33</sup>. Komponen-komponen yang dapat diukur kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang item instrumen. Item instrumen dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, terdapat variabel operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Terpaan Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah”
2. Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan

**Tabel 2.1** Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Variabel X (Terpaan Tayangan Program “Islam Itu Indah”)	Frekuensi	Berapa kali Anda dalam waktu satu minggu menggunakan televisi? 1. < 4 kali 2. 5 kali 3. 6 kali 4. > 7 kali	
		Durasi	Berapa lama waktu yang Anda habiskan untuk Anda menonton siaran	

Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm. 23



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	
1	© Hak cipta milik UIN Suska Riau		televisi dalam sehari? 1. 20-30 menit 2. 31-40 menit 3. 41-50 menit 4. 51-60 menit		
			Berapa lama waktu yang Anda habiskan untuk menonton siaran “Islam Itu Indah” dalam sehari? 1. 10-20 menit 2. 21-30 menit 3. 31-40 menit 4. 40-50 menit		
			Atensi	Anda tertarik menonton siaran “Islam Itu Indah” di Trans7? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju	
			Anda dapat memahami isi pesan dakwah yang disampaikan didalam siaran “Islam Itu Indah” di Trans7? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju		
2	Variabel Y (Sikap Religiusitas Masyarakat Desa)	Kognitif	Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” dapat memberikan Anda pengetahuan tentang Islam? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju		
			Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” Anda merasa mendapatkan informasi tentang ajaran agama Islam? 1. Sangat Tidak Setuju		





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju		
			Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” dapat menambah wawasan Anda tentang agama Islam? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju		
			Afektif	Anda tertarik dengan pembahasan yang terdapat pada program “Islam Itu Indah” 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju	
			Anda suka dengan cara pembawaan dakwah oleh pembawa acara siaran “Islam Itu Indah”? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju		
			Anda merasa terbantu dengan dakwah yang disampaikan oleh pembawa acara program siaran “Islam Itu Indah”? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju		
			Behavioral	Anda meneruskan pesan dakwah yang Anda dapatkan dari program siaran “Islam Itu Indah” kepada orang lain yang menurut Anda membutuhkan informasi tersebut? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju	
			Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” dapat membuat Anda semakin yakin dan meningkatkan ibadah Anda?		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

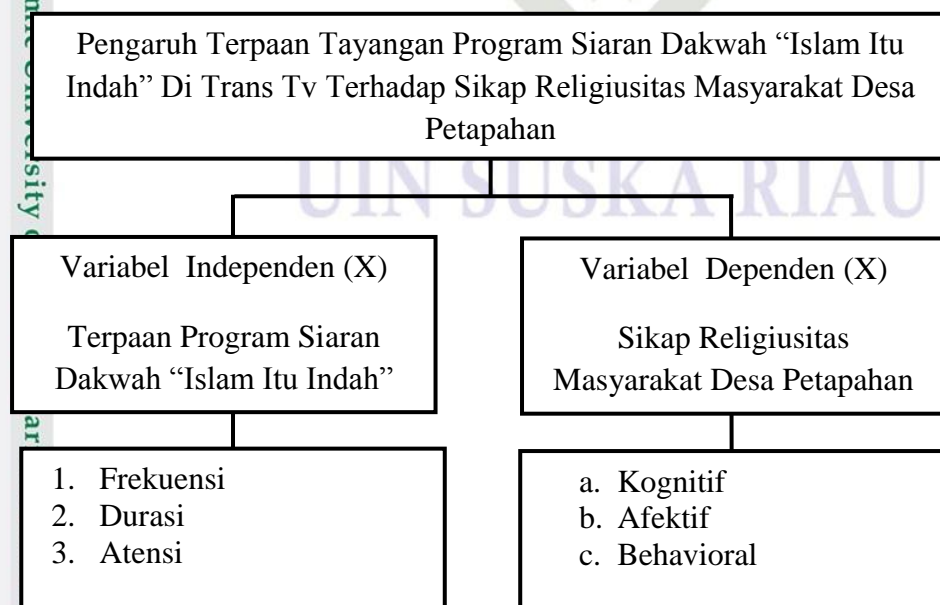
No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
	© Hak cipta milik UIN Suska Riau		1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju	
			Anda mengikuti anjuran yang disampaikan dalam dakwah oleh pembawa acara di program siaran “Islam Itu Indah”? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju	
			Setelah menonton program siaran “Islam Itu Indah” Anda merasa orang lain perlu juga menonton program siaran tersebut? 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju	

Sumber: *Data Olahan, Peneliti 2023*

#### 4. Kerangka Pikir

Untuk sampai kepada pembahasan penelitian ilmiah, perlu diketahui terlebih dahulu kerangka berpikir ilmiah. Berikut ini peneliti membentuk kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran





Dalam penelitian ini sikap religiusitas peneliti kaitkan dengan teori efek media massa, dalam teori tersebut terdapat tiga indikator yaitu kognitif, afektif, dan behavioral. Adapun hal tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

### 1. Kognitif

Efek kognitif merupakan efek yang ditimbulkan dalam bentuk informatif, hal ini membuat penerima pesan mendapatkan informasi dari pesan yang disampaikan oleh media massa, efek ini juga mengiringi penerima pesan untuk mendapatkan pengetahuan. Dalam penelitian ini sikap religiusitas peneliti kaitkan dengan indikator ini meliputi, responden mendapatkan pengetahuan dan ajaran akan ajaran agama Islam.

### 2. Afektif

Efek afektif merupakan efek yang ditimbulkan dalam bentuk tanggapan dari penerima terhadap pesan yang disampaikan, dalam hal ini efek ini juga dapat berbentuk ketertarikan penerima terhadap pesan yang disampaikan, dalam penelitian ini sikap religiusitas peneliti kaitkan dengan indikator dalam bentuk pertanyaan berupa reaksi dari responden akan tayangan tersebut, tindakan responden ketika menerima pesan tersebut, serta keimanan responden akan setelah menonton tayangan tersebut.

### 3. Behavioral

Efek ini juga dapat disebut dengan efek konatif yang mana efek ini meliputi berbagai bentuk, pada dasarnya efek ini membentuk berbagai pola perilaku penerima pesan, dalam hal ini peneliti kaitkan dengan sikap religiusitas dalam bentuk, pola perilaku dalam beribadah responden setelah menonton tayangan tersebut.

## 2.5. Hipotesis

Hipotesis secara etimologis berasal dari kata hypo dan thesis. Kata hypo berarti kurang dan kata thesis berarti pendapat. Dari kedua kata itu, dapat diartikan bahwa hipotesis adalah sebuah pendapat yang belum pasti



kebenarannya. Hipotesis merupakan pernyataan awal yang masih perlu diuji kebenarannya dan bersifat sementara atau dugaan yang belum tentu benar<sup>34</sup>.

Hipotesis adalah sebuah dugaan yang masuk akal sebagai kemungkinan solusi dari suatu masalah. Namun, hipotesis hanya dapat diterima sebagai benar setelah diuji dengan fakta-fakta atau kenyataan-kenyataan yang sesuai dengan hipotesis tersebut.

**H<sub>0</sub>:** Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan tayangan program siaran “Islam Itu Indah” terhadap sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan.

**H<sub>a</sub>:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan tayangan program siaran “Islam Itu Indah” terhadap sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan.

- Hak Cipta Dondologi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian berjudul pengaruh terpaan tayangan program siaran “Islam Itu Indah” terhadap sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan menggunakan pendekatan positivisme yang berasumsi adanya realitas yang objektif dan penelitian bebas dari nilai<sup>35</sup>.

Positivisme jika dilihat berdasarkan ilmu sosial adalah metode yang diorganisasikan untuk mengombinasikan logika deduksi dengan observasi empiris yang tepat dari perilaku individu untuk menemukan dan mengkonfirmasi perilaku untuk menemukan dan mengkonfirmasi seperangkat hukum sebab akibat yang dapat digunakan untuk memprediksi pola-pola umum dari aktivitas manusia<sup>36</sup>.

Metodologi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. penelitian ini peneliti menganalisis dan menyajikan dalam bentuk angka-angka dan dapat diukur kebenarannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji sesuatu seperti apa adanya (variabel tunggal) atau pola hubungan (korelasional) antara dua atau lebih variabel

Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif disebabkan oleh suatu pengaruh hanya dapat diteliti dengan kuantitatif karena jangkauannya luas dan tidak terlalu membahas secara mendalam. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sampel<sup>37</sup>.

West Richard & H.Turner Lynn, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, 5th ed. (Jakarta: Salemba, 2017). Hlm. 75

W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (Boston: Allyn and Bacon, 2003).

Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Hlm. 20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di daerah Dusun 2, Desa Petapahan. Dan untuk waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2023

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah kumpulan dari seluruh individu, objek, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan subjek penelitian. Populasi penelitian bisa berupa manusia, hewan, benda, data, atau konsep. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel harus dipilih secara acak dan representatif agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar<sup>38</sup>. Adapun Populasi dan Sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan objek riset, dan objek riset bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan dan postingan di Facebook dan Instagram<sup>39</sup>. Populasi pada penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sampel atau responden berkaitan dengan karakteristik dalam variabel penelitian yang penulis lakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa petapahan khususnya dusun 2, yang mana pada saat ini jumlah masyarakat dusun 2 tersebut sebanyak 4635 Orang.

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Penelitian pada sampel hanya merupakan pendekatan pada populasinya. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Cv. Alfa Beta, 2010). Hlm. 73

<sup>39</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Hlm. 313



Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi<sup>40</sup>.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yang dimaksud probabilitas yaitu sampel yang melalui teknik *random* atau acak. Pada teknik ini setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Dari teknik sampel tersebut, peneliti menggunakan teknik sampel random sampling. Sampel *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.

Jumlah masyarakat dusun 2 desa Petapahan sebanyak 4635 orang, oleh karena itu jumlah sampel yang diperoleh untuk penelitian ini dengan nilai persi adalah batas kesalahan yang ditolelir bagi setiap populasi namun tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, 10%<sup>41</sup>. Pada penelitian ini menggunakan peluang kesalahan 10% maka tingkat kepercayaan sebesar 90%. Peluang kesalahan dengan taraf signifikansi. Peneliti mengambil tingkat kesalahan maksimal dalam proses pencarian data dari keseluruhan responden. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, adapun hal tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N; e^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- E = Tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang dapat ditolelir (10%)

Dengan perhitungan pengambilan sampel yang telah dijabarkan di atas dapat disajikan perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{4635}{1+4635 (0,1)^2}$$

<sup>40</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rosda Karya, 2017). Hlm. 58

<sup>41</sup> Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Hlm. 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

$$n = \frac{4635}{1+4635 (0,01)}$$

$$n = \frac{4635}{1+46,35}$$

$$n = \frac{4635}{56,35}$$

maka dengan perhitungan tersebut didapatkan angka 82,25 yang mana peneliti akan membulatkan bilangan tersebut menjadi 82 orang. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwasanya sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 orang yang merupakan masyarakat Dusun 2 Desa Petapahan

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.4.1. Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang diberikan berupa seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana seluruh pertanyaan langsung dimana seluruh pertanyaan ditanyakan

Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet<sup>42</sup>. Jika kuesioner dapat diantarkan secara langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket atau kuesioner tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak secara langsung

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 76





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Yaqub Hasan Riau

antara peneliti dengan responden maka akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:

**Tabel 3.1** Skor Jawaban Responden

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Burhan Bungin, 2017*

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana Pengaruh Pemberitaan Media Sosial Tentang Kecelakaan Di Jalan Tol Pekanbaru-Dumai Terhadap Tingkat Kecemasan Anggota Penari Lintas Community

### 3.5. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah dua konsep penting dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur kualitas data yang dikumpulkan. Validitas mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan benar-benar mengukur konsep atau variabel yang diteliti. Dalam kata lain, validitas menilai apakah instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian mampu menghasilkan data yang akurat dan relevan untuk tujuan penelitian. Uji



validitas digunakan untuk memastikan bahwa alat pengukuran yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi atau kestabilan alat pengukuran dalam menghasilkan data yang sama jika diulang dalam waktu yang berbeda atau diukur oleh peneliti yang berbeda. Dalam kata lain, reliabilitas menilai apakah alat pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Berikut penjelasan lebih mendalam tentang uji validitas dan reabilitas:

### 5.1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan dan kecemasan-kecemasan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur<sup>43</sup>. Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah<sup>44</sup>. Validitas mengacu pada sejauh mana data yang dikumpulkan benar-benar mengukur konsep atau variabel yang diteliti.

Dalam kata lain, validitas menilai apakah instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian mampu menghasilkan data yang akurat dan relevan untuk tujuan penelitian. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa alat pengukuran yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>45</sup>.

Uji validitas digunakan untuk kesahihan suatu pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan teknik uji korelasi *product moment*. Setiap skor pertanyaan yang diuji kesahihannya dihubungkan dengan skor total seluruh pertanyaan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Hlm. 365

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 128

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm. 34



Keterangan:

: Koefisien korelasi r Pearson

: Jumlah sampel

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas data yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, uji reliabilitas juga menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dikatakan konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas data ini biasanya digunakan dalam penelitian untuk menguji konsistensi dari hasil sebuah pengukuran yang telah dilakukan.

Pernyataan telah melewati uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Jika nilai r hitung adalah alpha yang berada di awal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) maka setiap pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid, jika r alpha lebih besar dari konstanta (0,06) maka pernyataan dalam kuesioner dikatakan reliabel. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu<sup>46</sup>:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

<sup>46</sup> Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Rajawali Perss, 2013). Hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang berasal dari indikator sebuah variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Koefisien alpha berada pada nilai 0 hingga 1 dan dapat digunakan untuk menggambarkan reliabel faktor-faktor yang diekstraksi dari pembagian (yaitu, pertanyaan dengan dua kemungkinan jawaban) dan kuesioner atau skala yang diformat multipoint, semakin tinggi skor semakin dapat diandalkan skala yang dihasilkan seperti 1 sampai 4.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Untuk dapat melakukan analisis data dalam penelitian ini agar peneliti dapat menemukan hasil penelitian yang dilakukan tentunya perlu adanya teknik untuk dapat melakukan analisis data tersebut, adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan statistik ini menjadi cara lain untuk dapat menguji data tersebut apakah normal atau tidak, dalam menguji normalitas data dengan statistik ini peneliti menggunakan statistik nonparametik-*kromogorov smirnov*, hal tersebut merupakan untuk dapat melihat data yang memiliki distribusi secara normal atau tidak normal dapat dilihat pada hasil signifikansi data<sup>47</sup>. Jika data signifikansi memiliki nilai lebih besar dari alpha maka data dapat dikatakan memiliki distribusi yang normal, jika tidak maka data dikatakan distribusinya tidak normal, dalam penelitian ini peneliti menetapkan alpha 0,05 (5%).

#### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Respons.

<sup>47</sup> Tri Cahyono, *Statistik Uji Normalitas* (Purwokerto: Yayasan Sanitarian Bayuman, 2015). Hal. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regresi linear sederhana biasanya digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Regresi linear sederhana ini bertujuan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel terikat (dependen) dalam hubungannya dengan variabel bebas (independen) dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel terikat bila variabel bebas dinaikturunkan perhitungan perubahan nilai ini berdasarkan persamaan garis regresinya<sup>48</sup>.

Berikut rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subjek variabel terikat yang di prediksi (Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan)
- X : Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Terpaan Tayangan Program Siaran “Islam Itu Indah”).
- a : Bilangan konstanta regresi untuk X=0 (nilai y pada saat x nol).
- b : Koefisien arah regresi menunjukkan angka peningkatan atau penurunan pada variabel Y jika di tambah 1 unit

### 3.6.3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu alat ukur untuk dapat mengukur sejauh mana model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai dari pengujian ini mulai dari nol dan satu<sup>49</sup>, jika semakin tinggi angka mendekati angka satu maka variabel independen semakin baik menjelaskan variabel dependen<sup>50</sup>. Koefisien Determinasi atau biasanya disingkat dengan

<sup>48</sup> Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Bogor: In Media, 2018). Hlm. 52

<sup>49</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Progam SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018). Hlm. 97

<sup>50</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariant Terapan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010). Hlm. 22



istilah (KD) merupakan angka yang dapat menyatakan untuk digunakan mencari tahu kontribusi atau bantuan yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan rumus sebagai berikut<sup>51</sup>:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

#### 4. Koefisien Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Nilai koefisien relasi dapat dinyatakan apabila :

- 1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
- 2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif Interpretasi

Nilai koefisien korelasi yakni sebagai berikut :

- 1) Jika  $r = -1$  maka hubungan kedua variabel kuat mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun, dan sebaliknya apabila variabel independen turun maka variabel dependen naik).
- 2) Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen juga hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun maka variabel dependen juga turun).

Adapun sebagai gambaran untuk dapat menafsirkan nilai efisien korelasi dapat kita lihat pada tabel tingkat korelasi dan kuatnya hubungan sebagai berikut<sup>52</sup>:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Hlm. 252  
Ibid. Hlm. 251-252

**Tabel 3.2** Tabel Tingkat Korelasi dan Kuatnya Hubungan

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,50-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018

### 5. Uji F

Dalam pengujian F ini dilakukan untuk dapat menunjukkan variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Melakukan pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu 5% atau dapat disebut sebesar 0,05. Pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana regresi linear sederhana serta perhitungan koefisiensi regresi memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak<sup>53</sup>. Nilai yang terdapat pada  $F_{tabel}$  dalam melakukan pengujian penelitian ini diperoleh dari cara  $(n-k)$ , dapat dijelaskan dengan  $n$  merupakan sampel dan  $k$  merupakan jumlah dari variabel  $(k;n-k)$ . Hipotesis yang dipergunakan dalam uji F sebagai berikut:

- $H_0$  ditolak ketika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- $H_1$  diterima ketika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 5.6.6. Uji T

Dalam penelitian yang peneliti lakukan akan menggunakan uji t. Dilakukannya uji t ini agar peneliti dapatkan seberapa jauh pengaruh terpaan informasi di media sosial dalam mempengaruhi tingkat kecemasan anggota Penerima Lintas Community. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada dua hal, yaitu:

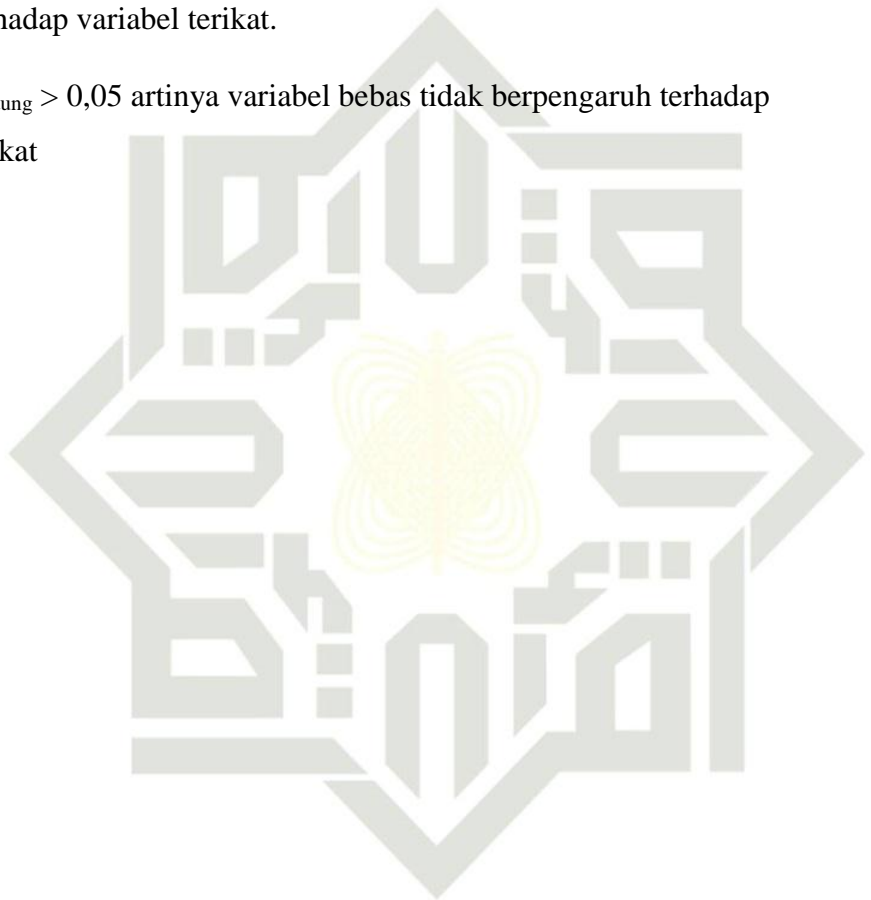
- Membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai  $t_{hitung} > 0,05$  artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum Desa Petapahan

Desa Petapahan terletak terletak di pinggir sungai Tapung kiri dan di belilingi oleh sungai kecil yaitu sungai petapahan. Desa petapahan ini berada di pertengahan sepanjang aliran sungai Tapung kiri yang bermuara di sungai Jantan (sungai Siak). Sungai Jantan ini menurut orang Tapung dahulunya bernama sungai Tapung, sesuai dengan sungai-sungai yang berdekatan dengannya, yaitu di sebelah utara ada sungai Rokan Kiri dan Rokan Kanan yang bertemu dan dari itu sampai kemuaranya bernama sungai Rokan, dan di sebelah selatan ada sungai Kampar Kanan dan Kampar Kiri dan bertemu di muara Sako dan dari muara Sako sampai ke muaranya bernama sungai kampar.<sup>29</sup> Petapahan adalah satu Desa dari 5 Desa yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten kampar. Desa Petapahan memiliki asministrasi dibawah pemerintahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar setelah dimekarkan dari Kecamatan Siak Hulu pada tahun 1994.

Kecamatan Tapung pada umumnya terletak di daerah dataran rendah, yang dilalui oleh sungai Tapung dan beberapa sungai kecil lainnya. Penduduk Kecamatan Tapung rata-rata bekerja dibidang perkebunan terutama kelapa sawit. Jika ditinjau lebih jauh, sebagian desadesa di Kecamatan Tapung adalah merupakan desa eks transmigrasi baik pola umum maupun PIR perkebunan, hal ini tentu saja sangat membawa pengaruh bagi perkembangan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Siapa yang memberi nama Tapung ini dan apa pula artinya kita tidak mendapat keterangan yang pasti tetapi ada orang yang menyatakan bahwa Tapung itu berasal dari kata-kata Tampung, karena disinilah tempat penampungan barang-barang dagangan dari pedalaman. Ada pula yang menyatakan Tapung itu berasal dari kata Terapung, karena ada dilihat orang barang yang terapung diatas air. Sungai Jantan kemudian diganti namanya oleh Sultan Abdul Djalil Muzaffars yang mendirikan kerajaan Siak Sri Indrapura dengan nama Sungai Siak.



Secara geografis Desa Petapahan terletak pada posisi 0 o 33" LU s/d 0o 32" LS dan 101o 7" BB s/d 101o 4" BT. Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar memiliki luas 470000 Ha. Secara administrasi pusat pemerintahan Desa Petapahan berbatasan dengan :

**Tabel 4.1** Perbatasan Desa Petapahan

Arah	Daerah
Utara	Desa Sumber Makmur
Selatan	Kecamatan Bangkinang
Barat	Desa Batu Gajah
Timur	Desa Pantai Cermin

*Sumber: Kantor Desa Petapahan, 2023*

#### 4.2. Sejarah Singkat Desa Petapahan

Desa Petapahan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tapung. Desa Petapahan terletak di pinggir Sungai Tapung Kiri dan dikelilingi oleh sungai kecil yaitu Sungai Petapahan. Desa Petapahan ini berada di pertengahan sepanjang aliran sungai tapung kiri yang bermuara di Sungai Jantan (Sungai Siak).

Sebelum Desa Petapahan ini diresmikan menjadi sebuah desa, Desa Petapahan ini telah memiliki sistem pemerintahan yang berbetuk kerajaan yaitu Kerajaan Petapahan. Dahulunya, kerajaan ini dipimpin oleh Raja Said Muhammad bin Said Alwi al-Jufri. Setelah Raja Said Muhammad bin Said Alwi al-Jufri wafat kemudian kepemimpinan kerajaan dilanjutkan oleh Raja Said Ahmad bin Said Abdurrahman al-Hinduan. Raja yang memimpin Kerajaan Petapahan ini merupakan keturunan Rasullulah yang berasal dari Arab.

Hingga saat ini keturunan kerajaan masih berada di desa Petapahan. Dimana keturunan kerajaan tersebut bergelar Said dan Syarifah. Gelar Said ditujukan untuk laki-laki dan Syarifah ditujukan untuk perempuan. Masyarakat di Desa Petapahan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma adat, hal ini dapat dilihat dari aktivitas keseharian masyarakatnya yaitu dalam cara berpakaian, bergaul, berbicara dan sangat menjaga tata krama serta sopan santun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bermasyarakat. Di Desa Petapahan terdapat lima suku yang dipimpin oleh  
 H. Husein. L

- Suku Domo, kepala suku Domo bergelar Datuk Majo Indo
- Suku Piliang, kepala suku Piliang bergelar Datuk Suro Dirajo
- Suku Peranakan, kepala suku Peranakan bergelar Datuk Setia Pahlawan
- Suku Kampai, kepala suku Kampai bergelar Datuk Tenaro S
- Suku Melayu, kepala suku Melayu bergelar Datuk Bijo Sinagho

Saat ini Desa Petapahan memiliki sistem pemerintahan yang dipimpin oleh  
 Kepala Desa, berikut merupakan daftar Kepala Desa yang pernah menjabat di  
 Desa Petapahan:

- H. Husein. L
- H. Abdul Malik Ja'far
- Ir. H. Sahidin Drs. H. Khairul Sido
- Abdul Cholil
- Said Aidil Usman, S.E

#### 4.3. Visi dan Misi Desa Petapahan

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang  
 diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa  
 Petapahan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak  
 yang berkepentingan di Desa Petapahan seperti pemerintah desa, BPD, tokoh  
 masyarakat, tokoh agama, Lembaga masyarakat, dan masyarakat desa pada  
 umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah  
 pembangunan di kecamatan. Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi  
 yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar  
 tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian  
 dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana  
 penyusunan visi, misipun dalam penyusunanya menggunakan pendekatan  
 partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Petapahan.



#### 4.3.1. Visi Desa Petapahan

Berdasarkan kondisi masyarakat Desa Petapahan saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Petapahan dan sumber pendapatan dari PAD, dana desa, dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pemerintah pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional. Pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di Desa Petapahan Visi pembangunan Desa Petapahan tahun 2018-2024 yakni:

***“Kebersamaan dalam Membangun Desa Petapahan yang Lebih Maju dalam Masyarakat yang Beradat, Beriman, Bertaqwa, dan Berbudaya Tahun 2024”***

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Petapahan baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Petapahan mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

#### 4.3.2. Misi Desa Petapahan

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut:

Misi Pembangunan jangka menengah Desa Petapahan tahun 2018-2024 sebagai berikut:

- Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal;
- Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang aspiratif;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan dan keterampilan pengurus kelembagaan dan masyarakat;
 

Bersama masyarakat dan kelembagaan desa meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan;

Bersama masyarakat dan kelembagaan desa melkakukan pemberdayaan perekonomian pedesaan dengan sinergi BUMDes, KUD dan Pasar Desa sebagai fondasi utama;

Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.
7. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Petapahan yang aman, tentram, dan damai;
8. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
9. Bersama masyarakat menegakkan nilai-nilai budaya yang santun dan bermanfaat.

## BAB VI KESIMPULAN

### 6. Kesimpulan

Pengaruh terpaan media merupakan penelitian yang meneliti dampak yang disebabkan oleh media terhadap penggunanya, penelitian ini memiliki indikator untuk mengukur dampak yang disebabkan media tersebut, pada penelitian ini dampak yang diukur adalah sikap religiusitas masyarakat Desa Petapahan, sikap religiusitas merupakan bentuk atau perilaku seseorang dalam menjalankan agama kepercayaan hal tersebut meliputi dari ibadah seseorang, keyakinan akan agamanya, hingga pengetahuan seseorang akan agamanya. Terpaan media yang diteliti pada penelitian ini adalah tayangan program siaran dakwah Islam Itu Indah Trans Tv, pada penelitian ini peneliti meneliti apakah terdapat pengaruh dari terpaan tayangan program siaran dakwah Islam Itu Indah terhadap sikap religiusitas masyarakat desa petapahan.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis data tentang pengaruh dari terpaan tayangan program siaran dakwah Islam Itu Indah terhadap sikap religiusitas masyarakat desa petapahan dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terpaan program siaran dakwah Islam Itu Indah terhadap sikap religiusitas masyarakat. Dari hasil uji parsial tersebut didapatkan bahwa variabel frekuensi, atensi, dan durasi masing-masing terdapat pengaruh terhadap variabel kognitif, afektif, dan behavioral.
2. Tingkat keeratan terpaan tayangan program siaran dakwah Islam Itu Indah terhadap sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan pada tingkatan yang sedang dengan nilai  $R(0,608)$  dan besarnya pengaruh dari  $RSquare$  sebesar 0,362 (36,2%) sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Berdasarkan analisis uji t dan uji f maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini yang diterima adalah  $H_a$ , hal ini menunjukkan bahwa



terpaan tayangan program siaran dakwah Islam Indah (X) terhadap sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan (Y) yang signifikan.

### Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah peneliti jelaskan, maka beberapa hal yang bisa dijadikan saran secara akademis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang positif yang mana semakin tinggi terpaan tayangan program siaran dakwah Islam Itu Indah, maka semakin tinggi pula sikap religiusitas masyarakat desa Petapahan, oleh sebab itu perlu menurut peneliti kepada masyarakat desa Petapahan agar menonton tayangan tersebut hingga durasi habis, agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima secara utuh.
2. Melihat hasil penelitian di atas pula, saran peneliti terhadap industri pertelevisian dapat kiranya meningkatkan dan mengembangkan program siaran dakwah yang serupa agar masyarakat luas dapat menerima manfaat
3. Perlu dilakukan penelitian kembali menggunakan metode lain untuk dapat memperkaya penelitian yang melibatkan terpaan media khususnya dalam bidang *Broadcasting*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Arifin, Samsul Munir. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Arifianto, Elvinaro, Lukiat Komala, & Siti Karlinah. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Chayono, Tri. *Statistik Uji Normalitas*. Purwokerto: Yayasan Sanitarian Bayuman, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Cita Aditya Bakti, 2017.
- Abillah, Ridho Qoyyum. "Pengaruh Terpaan Informasi Tentang Kecelakaan Jalan TOL Pekanbaru-Dumai Terhadap Tingkat Kecemasan Sopir Penari Lintas Community." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Sanani, Burhan. *Buku Pintar Menjadi MC, Pidato, Penyiar Radio Dan Televisi*. Yogyakarta: Aksara, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivarete Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Progam SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Hamidi. *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi : Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007.
- Hasan, Awli, & dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen. Jakarta, 2005.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.





Ilsya, Muhammad Aulia. "Pengaruh Program Islam Itu Indah Di Trans TV Terhadap Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Muliana. *Perilaku Religiusitas Konsumen Berdasarkan Perspektif Islam*. Jakarta: Soega Publishing, 2019.

Riyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

Sunawan, Aep. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*. Bandung: Benang Merah Press, 2004.

Estari, Sepna Sri. "HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM SIARAN ISLAM MENYAPA DENGAN KEPUASAN PENDENGAR PADA RADIO BAHANA BATANG HARI FM JAMBI." *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* vol.4, no. 2 (2021): 46–53.

Mariono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rosda Karya, 2017.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2018.

Muhammad, Labib. *Potret Sinetron Indonesia*. Jakarta: Mandar Utama Tiga Books Division, 2002.

Muis. *Komunikasi Islami*. Bandung: Rosdakarya, 2001.

Muliani, Selly Putri. "Pengaruh Tayangan Televisi Trans TV Program Acara Islam Itu Indah Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Penulal." Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019.

Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Allyn and Bacon, 2003.

Pratiwi, Mutia Rahmi. "Interpretasi Khalayak Terhadap Program Acara 'Islam Itu Indah' Di Trans TV." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi; Vol 3, No 1* (2014): January 2014 (2014).  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8206>.

Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

———. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Richard West, & H.Turner Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*. 5th ed. Jakarta: Salemba, 2017.

Rizki, Muhammad, & Bambang Saiful. "Pengaruh Aktivitas Dakwah Bobotoh



Taqwa Dalam Meningkatkan Keshalehan Sosial” (2022): 5–8.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Sultan Syarif Kasim Riau

Boedihonah. *Ilmu Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.

Kusajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Ansul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.

Endang S. *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar Dan Pemirsa*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Sofar. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bogor: In Media, 2018.

Masri, & Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2008.

Syofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Rajawali Perss, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

—. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

—. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Cv. Alfa Beta, 2010.

Wiratna. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Angga Rakadiwak, Ido Prijana Hadi, & Daniel Budiana. “Pengaruh Terpaan Media Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Pada Program Religi ‘Kata Ustadz Solmed’ Di SCTV.” *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra* vol.7, no. 1 (2019): 1–12.

Widarjono, Agus. *Analisis Statistika Multivariant Terapan*. Yogyakarta: UPP STEM YKPN, 2010.

UIN SUSKA RIAU



Tanggal :  **/ Juni /2023**

**I. Identitas Peneliti**

: Amar Reskina Putra  
: 11940311871  
: Dakwah dan Komunikasi  
: S1 (Strata 1) UIN SUSKA Riau

**II. Ketentuan Angket**

Angket penelitian ini hanya dimaksudkan untuk keperluan ilmiah (penulisan skripsi). Oleh karena itu, diharapkan kepada Saudara/i untuk dapat kiranya memberikan informasi/data sesuai dengan fakta yang ada.

Identitas Saudara/i sebagai responden di jamin kerahasiaannya sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah.

Atas kerja sama dan bantuan yang Saudara/i berikan tidak lupa diucapkan terima kasih.

**III. Petunjuk Pengisian**

Untuk pertanyaan pilihan, pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan fakta yang ada, adapun ketentuan untuk jawaban sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**IV. Identitas Responden**

.. \_\_\_\_\_  
.. \_\_\_\_\_  
.. \_\_\_\_\_

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilanggrang atau menjiplak sebagian atau seluruh karya ilmiah yang diterbitkan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERTANYAAN VARIABEL X**  
**(TERPAAN TAYANGAN PROGRAM SIARAN ISLAM ITU INDAH)**

**Frekuensi**

*Perhatian: SS (Lebih 7 Kali) – S (6 Kali) – TS (5 Kali) – STS (Kurang 4 Kali)*

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Berapa kali Anda dalam waktu satu minggu menggunakan				
2	Berapa kali Anda dalam waktu satu minggu menonton tayangan Islam Itu Indah”?				

**Durasi**

*Perhatian: SS (51-60 Menit) – S (41-50 Menit) – TS (31-40 Menit) – STS (20-30 Menit)*

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Berapa lama waktu yang Anda habiskan untuk menonton siaran televisi dalam sehari?				
2	Berapa lama waktu yang Anda habiskan untuk menonton siaran “Islam Itu Indah” dalam sehari?				

**Atensi**

*Perhatian: SS (Sangat Setuju) – S (Setuju) – TS (Tidak Setuju) – STS (Sangat Tidak Setuju)*

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Anda tertarik menonton siaran “Islam Itu Indah” di Trans7?				
2	Anda dapat memahami isi pesan dakwah yang disampaikan di dalam siaran “Islam Itu Indah” di Trans7?				
3	Anda memperhatikan topik pembahasan yang sedang dibahas dalam siaran “Islam Itu Indah” di Trans7?				

**PERTANYAAN VARIABEL Y**  
**(SIKAP RELIGIUSITAS MASYARAKAT DESA PETAPAHAN)**

Hak  
 1. D  
 a  
 b  
 2. D

**Kognitif**

**Perhatian: SS (Sangat Setuju) – S (Setuju) – TS (Tidak Setuju) – STS (Sangat Tidak Setuju)**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” dapat memperlebar pengetahuan Anda tentang Islam?				
2	Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” Anda merasa telah mendapatkan informasi tentang ajaran agama Islam?				
3	Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” dapat menambah wawasan Anda tentang agama Islam?				

**Afektif**

**Perhatian: SS (Sangat Setuju) – S (Setuju) – TS (Tidak Setuju) – STS (Sangat Tidak Setuju)**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Anda tertarik dengan pembahasan yang terdapat pada program “Islam Itu Indah”				
2	Anda setuju dengan cara pembawaan dakwah oleh pembawa acara siaran “Islam Itu Indah”?				
3	Anda merasa terbantu dengan dakwah yang disampaikan oleh pembawa acara program siaran “Islam Itu Indah”?				

**Behavioral**

**Perhatian: SS (Sangat Setuju) – S (Setuju) – TS (Tidak Setuju) – STS (Sangat Tidak Setuju)**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Anda meneruskan pesan dakwah yang Anda dapatkan dari program siaran “Islam Itu Indah” kepada orang lain yang menurut Anda membutuhkan informasi tersebut?				
2	Dengan menonton program siaran “Islam Itu Indah” dapat membuat Anda semakin yakin dan meningkatkan ibadah Anda?				
3	Anda mengikuti anjuran yang disampaikan dalam dakwah oleh pembawa acara di program siaran “Islam Itu Indah”?				
4	Setelah menonton program siaran “Islam Itu Indah” Anda merasa orang lain perlu juga menonton program siaran tersebut?				

Hak  
 1. D  
 a  
 b  
 2. D



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	rHitung	rTabel	Keterangan
Variabel X Terpaan Program Siaran Dakwah "Islam Itu Indah"	X1	0,451	0,216	VALID
	X2	0,530	0,216	VALID
	X3	0,548	0,216	VALID
	X4	0,538	0,216	VALID
	X5	0,693	0,216	VALID
	X6	0,754	0,216	VALID
	X7	0,664	0,216	VALID
Variabel Y Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan	Y1	0,719	0,216	VALID
	Y2	0,702	0,216	VALID
	Y3	0,678	0,216	VALID
	Y4	0,764	0,216	VALID
	Y5	0,735	0,216	VALID
	Y6	0,725	0,216	VALID
	Y7	0,589	0,216	VALID
	Y8	0,731	0,216	VALID
	Y9	0,596	0,216	VALID
	Y10	0,658	0,216	VALID

Cronbach Alpha	N of Items
,771	7

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	10

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,74755377
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,850
Asymp. Sig. (2-tailed)		,465

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	666,667	1	666,667	46,883	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	1137,577	80	14,220		
Total	1804,244	81			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 <sup>a</sup>	,369	,362	3,771

**Correlations**

		Terpaan Program Siaran	Sikap Religiusitas Masyarakat
Terpaan Program	Pearson Correlation	1	,608**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	82	82
Sikap Religiusitas Masyarakat	Pearson Correlation	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
			B	Std. Error		
1	(Constant)	19,256	1,786		10,783	,000
	Terpaan Program Siaran Dakwah Islam Itu Indah	,673	,098	,608	6,847	,000

a. Dependent Variable: Sikap Religiusitas Masyarakat Desa Petapahan

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
ndidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
n yang wajar UIN Suska Riau.  
ak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



	Nama	Jenis Kelamin	Umur
2	Juli Andry	Laki-laki	31-40 Tahun
	Ronald Del Piero	Laki-laki	31-40 Tahun
3	Allatiful Izmi Praja	Laki-laki	21-30 Tahun
4	Muhammad Hidayat	Laki-laki	31-40 Tahun
	Fhaedly Khairullah	Laki-laki	21-30 Tahun
	Indah Maya Sari	Perempuan	31-40 Tahun
	Amar Reskina Putra	Laki-laki	31-40 Tahun
	Dewi Fuja Ariska Lubis	Perempuan	31-40 Tahun
	Madi	Laki-laki	21-30 Tahun
	Rizki Fahrul Rozi	Laki-laki	31-40 Tahun
	Aby Rachmat Rizky	Laki-laki	31-40 Tahun
19	Yolla Anesti	Perempuan	31-40 Tahun
10	Rasyid	Laki-laki	21-30 Tahun
17	Fauzan Azhiima	Laki-laki	41-50 Tahun
15	Darhansyah	Laki-laki	31-40 Tahun
16	Suciyati	Perempuan	31-40 Tahun
17	Ilhan Ramadhani	Laki-laki	41-50 Tahun
18	Win	Perempuan	21-30 Tahun
19	Sakhila Azzahra	Perempuan	31-40 Tahun
20	Mirya Silvia	Perempuan	21-30 Tahun
21	Siti Patimah	Perempuan	31-40 Tahun
22	M.Ezra	Laki-laki	10-20 Tahun
23	Wahyu Maulana	Laki-laki	10-20 Tahun
24	Taruna Bangsawan	Laki-laki	10-20 Tahun
25	Muhammad Rafidh S	Laki-laki	31-40 Tahun
26	Erfan Fajri	Laki-laki	21-30 Tahun
27	Nur Hasanah	Perempuan	21-30 Tahun
28	Anisa Hanina	Perempuan	10-20 Tahun
29	Hanreika Lindri	Laki-laki	31-40 Tahun
30	Viny Shifa Nursadrina	Perempuan	10-20 Tahun
31	Ipung Sri Hartanto	Laki-laki	21-30 Tahun
32	Anang Maulana	Laki-laki	21-30 Tahun
33	Rodika Zuhri	Laki-laki	21-30 Tahun
34	Riyos Wahyudi	Laki-laki	41-50 Tahun
35	Ari Hidayatullah	Laki-laki	31-40 Tahun
36	Zr	Perempuan	31-40 Tahun
37	Witra Wiliani S.Pd	Perempuan	41-50 Tahun
38	Yenni Sugiarti	Perempuan	31-40 Tahun
39	Siska	Perempuan	31-40 Tahun
40	Kiki Permata Sari	Perempuan	31-40 Tahun
41	Ameilyn	Perempuan	21-30 Tahun
42	Januar Puja Kusuma	Laki-laki	10-20 Tahun
43	Chintia Dewi	Perempuan	41-50 Tahun

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah





44	Muhammad Zidan Fadillah Ihwana	Laki-laki	10-20 Tahun
45	Rap	Laki-laki	41-50 Tahun
46	Zaqy Arivai	Laki-laki	21-30 Tahun
47	Ilham Maesa	Laki-laki	21-30 Tahun
48	Muhammad Aqsa Riski Sani	Laki-laki	41-50 Tahun
49	Ndy	Perempuan	21-30 Tahun
50	Melly Sahara Naaution	Perempuan	21-30 Tahun
51	Rane Ramadhani	Perempuan	21-30 Tahun
52	Ihza Alwi Firmansyah	Laki-laki	21-30 Tahun
53	A'ad Ridho Alamsyah Harahap	Laki-laki	21-30 Tahun
54	Tsa'adah Ramayani	Perempuan	41-50 Tahun
55	Shotehah Maulida Dwi Andari	Perempuan	41-50 Tahun
56	Juri Syaputra	Laki-laki	21-30 Tahun
57	Rizky Yasa	Laki-laki	21-30 Tahun
58	Irwansyah	Laki-laki	31-40 Tahun
59	Mardiah	Perempuan	31-40 Tahun
60	Mardius Irvan	Laki-laki	21-30 Tahun
61	Ilham Maulana	Laki-laki	21-30 Tahun
62	Tasya Khaira Putri	Perempuan	21-30 Tahun
63	Agung Prayoga	Laki-laki	21-30 Tahun
64	Muhammad Ajisman	Laki-laki	21-30 Tahun
65	Muhammad Thazli Abdullah	Laki-laki	41-50 Tahun
66	Dimas Prayoga	Laki-laki	21-30 Tahun
67	M. Ridwan	Laki-laki	10-20 Tahun
68	Rizky Ramadhan	Laki-laki	21-30 Tahun
69	Dede Fatimah	Perempuan	21-30 Tahun
70	Aidi Amin	Laki-laki	21-30 Tahun
71	Afrilia Laili	Perempuan	21-30 Tahun
72	Cici Utami	Perempuan	21-30 Tahun
73	Rani May Sundari	Perempuan	21-30 Tahun
74	Siti Syofiyah	Perempuan	10-20 Tahun
75	Hafsatul Mubarakah W S	Perempuan	10-20 Tahun
76	Ilham Maesa	Laki-laki	21-30 Tahun
77	Uul	Perempuan	10-20 Tahun
78	Muhammad Alfi Dzikrillah	Laki-laki	41-50 Tahun
79	Fitri Winanda	Perempuan	21-30 Tahun
80	Ande Agung Permana	Laki-laki	21-30 Tahun
81	Atha Rakan Amrita	Laki-laki	41-50 Tahun
82	Syabdila Nurahmi	Perempuan	21-30 Tahun

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.